



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA**

OLEH:

ELFINO
06 954 025

Mahasiswa Program Ekstensi Studi Strata 1
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

JURUSAN MANAJEMEN
PADANG
2008



No. Alumni Universitas

ELFINO

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir: Jakarta/ 30 Januari 1984 b). Nama Orang Tua: H.Zamril dan Evina. c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Ekstensi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 06 954 025 f). Tanggal Lulus: 22 November 2008 g). Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,28 i). Lama Studi: 2 Tahun (Intake DIII) j). Alamat Orang Tua: Jl. Lintas Sumatera No.79 Silungkang Tigo Kota Sawahlunto

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**
Skripsi S-1 Oleh **Elfino**, Pembimbing : **Drs. Alimunir, MM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan konvensional yang listing di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2005. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh 12 bank konvensional (Bumiputra Indonesia, Century, Danamon, Internasional Indonesia, Kesawan, Lippo, Mayapada Internasional, Mega, Niaga, NISP dan Permata Indonesia). Dari hasil penelitian kinerja keuangan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005-2007 yaitu nilai CAR yang terus meningkat dan melebihi ketentuan BI, NPL di tahun 2007 nilai terburuk selama 3 tahun penelitian yaitu 5,31% melebihi ketentuan NPL BI daripada tahun sebelumnya, ROA di tahun 2007 merupakan nilai terbaik yaitu 1,09%, ROE di tahun 2005 tertinggi yaitu 10,65%, BOPO di tahun 2006 yaitu 88,99% merupakan nilai operasional yang efisien dan LDR yang terus meningkat menyampai nilai 74,91%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia sudah mulai meningkat sehingga proses intermediasi bank berjalan dengan optimal.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal:
22 November 2008 dengan penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Drs. Johannis Chatib	Drs. Arrizal, M.Si

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen: Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.* (Kasmir,2004)

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Di Indonesia, perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80 persen dari keseluruhan sistim keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, Pengambilan keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai. Untuk

mengukur kinerja bank indikator yang biasa digunakan adalah pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Pada hakekatnya kinerja ekonomi terdiri dari dua kinerja utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja efisiensi dan produktivitas.

Perubahan kondisi perbankan yang sangat mendasar dengan turunnya paket kebijaksanaan pada tanggal 27 Oktober 1988 (Pakto 1988). Dengan adanya pakto ini pertumbuhan perbankan benar-benar dipacu, sehingga selang setahun setelah Pakto jumlah bank yang berdiri berlipat ganda. Hal ini memang sangat logis, sebab sebelum Pakto untuk mendirikan bank sangat sulit. Tetapi dengan diluncurkannya Pakto di mana isinya antara lain. (Muhammad:2000)

1. Kemudahan mendirikan bank baru
2. Kemudahan membuka cabang
3. *Reserve Requirement* (RR) diturunkan menjadi 2%
4. Bank asing boleh beroperasi di kota selain di Jakarta

Akibat kebijaksanaan tersebut pertumbuhan bank di Indonesia sangat pesat yang menyebabkan persaingan juga semakin tajam. Di sisi lain, pertumbuhan bank tersebut berdampak baik terhadap masyarakat. Pengelola bank sangat menggebu dalam pencarian dan pelemparan dananya tanpa memperhatikan tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu pemerintah khawatir terhadap kondisi perbankan tersebut dan agar supaya bank di Indonesia dapat bersaing dengan bank-bank internasional.

Tahun 2005 merupakan tahun suram bagi industri keuangan, khususnya di pasar modal. Dari 330 emiten yang terdaftar di bursa, 53 emiten rata-rata mengalami penurunan laba. Pangsa aset dan laba emiten rata-rata industri keuangan masih didominasi perbankan. (Infobank:2006)

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menganalisis atau menilai kinerja perbankan konvensional yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 bank yang listing di BEI sebelum tahun 2005 sampai tahun 2007.

Kinerja perbankan konvensional yang listing sebelum tahun 2005 dapat disimpulkan bahwa (Capital Assets Ratio-CAR) meningkat tiap tahunnya mulai tahun 2005-2007, hal ini terlihat dari implementasi perbankan konvensional dalam penyaluran dana masyarakat (Loan to Deposit Ratio-LDR) yang juga meningkat tiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa fungsi intermediasi bank mulai beroperasi dengan optimal.

Dilihat dari kemampuan bank secara rentabilitas yaitu dari ROA nilai tertinggi yang dicapai selama tahun penelitian adalah 1,09% di tahun 2007 dan nilai ROE paling tinggi dicapai pada angka 10,65 di tahun 2005, dapat disimpulkan bahwa perbankan dalam mengoptimalkan nilai ROA masih belum optimal, namun pada ROE perbankan sudah dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eguenae F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Kasmir (1999). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi keenam. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir (2004). *Pemasaran Bank*. Prenada Media, Jakarta.
- Martono. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Bag (2002). Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Muhamad (2000). *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. UII Press, Yogyakarta.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fess (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Rindawati, Ema (2007). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Skripsi mahasiswa, FEUII.
- Triandaru, Sigit, Tatok Budisantoso. 2006. *Bank & Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta, Salemba Empat.
- Trimayuni, Widya. (2004). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Skripsi Mahasiswa, FEUA.
- Weston, Fred J, Brigham, Eugene F (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 1. edisi kesembilan, Penerbit Erlangga., Jakarta.
- Wild, John J, Halsey, Robert F, dkk (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jilid 1, Edisi delapan, penerbit: salemba Empat.